

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA AKHIR

Disusun Oleh:

**TIM PENYUSUN PRODI
PENDIDIKAN OLAAHRAGA**



**PRODI PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA DARMA**

BAB I PENDAHULUAN

A. Fungsi dan Tujuan

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu tugas wajib perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan atau hasil penelitian. Untuk pelaporan karya ilmiah diperlukan suatu pedoman tentang pembuatan karya ilmiah, khususnya karya ilmiah tertulis. Pedoman penulisan karya ilmiah ini memberikan petunjuk tentang cara menulis karya ilmiah yang berupa skripsi. Penulisan tugas akhir sedapat mungkin disesuaikan dengan pedoman penulisan ini.

B. Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada akhir studinya. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi mereka yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil kerja pengembangan. Skripsi adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.

Jenis penelitian yang dapat ditulis oleh mahasiswa program S-1 Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma dalam proyek penyusunan skripsi adalah penelitian dengan berbagai pendekatan, sebagai berikut.

- 1. Penelitian Kualitatif**
- 2. Penelitian Kuantitatif**
- 3. Penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas)**
- 4. Penelitian Deskriptif**
- 5. R&D (*Research and Development*)**

BAB II

KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan dan penyebutan sumber data atau informasi. Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan plagiat.

Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulis skripsi wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam skripsi bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Contoh isi dan format pernyataannya. Dalam menulis karya ilmiah, kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan, karena pengutipan akan membantu perkembangan ilmu.

Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, dan tabel), penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumber-sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

BAB III

PROSES PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI

3.1 Judul Skripsi

Judul skripsi harus memenuhi syarat sebagai berikut.

1. bersifat inovatif;
2. relevan dengan substansi keilmuan program studi;
3. bukan duplikasi atau plagiasi dengan yang sudah ada;
4. maksimum terdiri dari 20 kata selain kata tugas;
5. menggunakan kata benda dan klausa;
6. judul harus mendapatkan persetujuan program studi.

3.2 Pengajuan Proposal Skripsi

Mahasiswa mengusulkan tiga rencana judul skripsi kepada program studi (prodi). Prodi bertugas mengarahkan rencana judul tersebut yang akan dipilih sebagai lanjutan untuk penyusunan skripsi. Selain itu, prodi juga yang menentukan dosen pembimbing untuk mahasiswa tersebut. Selanjutnya, judul yang sudah disetujui oleh prodi dan dosen pembimbing dilakukan penyusunan dalam bentuk proposal yang secara bertahap dengan melakukan proses pembimbingan kepada dosen pembimbing sesuai jadwal yang telah disepakati.

Proposal skripsi tersebut disusun dengan mengikuti aturan, format dan tata tulis yang telah ditetapkan dalam ***Buku Petunjuk Penulisan Skripsi Prodi Pendidikan Olahraga Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma.***

[ALUR Pendaftaran](#)

3.3 Pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi

Mahasiswa yang telah menyusun proposal penelitian wajib mengikuti perkuliahan (bimbingan kepada dosen pembimbing) minimal 75% dari jumlah tatap muka, memaparkan draf proposal ketika bimbingan, mengakomodasi masukan esensial, dan menyerahkan draf proposal yang sudah direvisi kepada dosen penguji sebelum ujian proposal berdasarkan masukan ketika proses bimbingan. Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti seminar ujian proposal

tersebut adalah mahasiswa yang sudah diperbolehkan ujian proposal oleh kedua dosen pembimbingnya. Selain itu, mahasiswa tersebut harus segera melengkapi semua persyaratan administrasi yang ada di bagian PPM (Pusat Pelayanan Mahasiswa) Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam seminar proposal apabila mahasiswa yang bersangkutan memperoleh nilai minimal B, sedangkan mahasiswa yang tidak lulus tidak diperkenankan untuk melanjutkan proposalnya dalam menyusun skripsi. Setelah dinyatakan lulus ujian proposal skripsi, mahasiswa wajib memperbaiki proposal yang sudah diseminarkan berdasarkan masukan oleh tim dosen penguji dan peserta seminar lainnya.

BAB IV

PERANAN PEMBIMBING

4.1 Tugas Pembimbing Skripsi

Pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa terdiri dari dua orang dosen. Masing-masing dosen bertugas sebagai pembimbing pertama (utama) dan pembimbing kedua (pendamping/pembantu). Penunjukan pembimbing ditetapkan dalam Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Bina Darma. Pembimbing skripsi bertugas membimbing mahasiswa bimbingan dan mengarahkannya dalam hal sebagai berikut.

1. memberikan motivasi agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi sebaik dan secepat mungkin;
2. memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyiapkan seminar proposal;
3. membimbing penulisan makalah dan atau artikel jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Dikti (Direktorat Perguruan Tinggi);
4. memantau perkembangan pelaksanaan penelitian skripsi;
5. memantau perkembangan penulisan skripsi secara berkala;
6. memeriksa pemenuhan aturan dan standard penulisan skripsi yang ditentukan pada Buku Petunjuk Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh FSH Universitas Bina Darma.

4.2 Kewajiban Mahasiswa

Adapun kewajiban mahasiswa pada saat menyusun skripsi sebagai berikut.

1. mahasiswa harus aktif berkonsultasi tentang skripsi secara konsisten setiap bulan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama dosen pembimbing.
2. bila dalam satu bulan tidak bisa berkonsultasi, maka mahasiswa wajib memberitahukan kepada dosen pembimbing berikut pernyataan yang menyebabkan mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti proses pembimbingan.

4.3 Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Bimbingan

Untuk meningkatkan kualitas skripsi, perlu adanya monitoring pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan penelitian, dan pembimbingan. Monitoring dilakukan oleh prodi dengan cara sebagai berikut.

- a. menyeleksi dan menentukan judul yang diajukan mahasiswa;
- b. memastikan keterlaksanaan bimbingan secara efisien dan efektif dengan cara mengadakan pertemuan berkala minimal dua kali dalam satu semester antara prodi, pembimbing, dan mahasiswa;
- c. memastikan dosen pembimbing mampu mendorong mahasiswa untuk belajar dan berpikir kreatif dan inovatif, melalui lembar bimbingan skripsi;
- d. memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian skripsi.

BAB V

SKRIPSI

5.1 . Isi Skripsi

1. Bagian Awal

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur bagian awal yang telah disebutkan di atas, berikut ini adalah isi yang terkandung dalam masing-masing unsur tersebut.

a. Halaman Sampul

Halaman sampul berisi:

a) Judul

- (1) Judul ditulis secara lengkap dengan menggunakan huruf kapital;
- (2) Judul tidak diakhiri dengan tanda baca;
- (3) Jika judul lebih dari dua baris, maka jarak atau spasi dijadikan 1,5 dengan susunan seperti piramida terbalik;
- (4) Judul skripsi maksimal 20 kata;
- (5) Ukuran huruf (font) 14

b) Kata skripsi

c) Logo atau lambang Universitas Bina Darma.

Lambang Universitas Bina Darma dengan diameter 3 cm

d) Identitas Penulis

- (1) Nama
- (2) Nomor Induk Mahasiswa (NIM),

e) Identitas Universitas

- (1) Program Studi
- (2) Fakultas
- (3) Universitas
- (4) Tahun pembuatan skripsi

Bagan 1, Format Halaman Judul



Halaman judul terdiri dari dua halaman. Halaman pertama, isi dan format sama dengan halaman sampul. Halaman judul lembar yang kedua ditambah tujuan pembuatan skripsi. Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan halaman judul lembar kedua berikut ini.

	↑ 3cm ↓	
	JUDUL SKRIPSI DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 14,CENTER UPPERCASE Skripsi diajukan sebagai salah satu svarat Oleh: Nama Mahasiswa  PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAKHRAGA FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG 2024	
← 4cm →		← 3cm →
	↑ ↓	

2) Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan ini menunjukkan bahwa skripsi telah diujikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing skripsi yang telah diujikan dianggap memenuhi persyaratan bagi penulisnya untuk menyandang gelar S.Pd. (Sarjana Pendidikan). Adapun bagian-bagian dari lembar pengesahan sebagai berikut.

1. judul;
2. keterangan yang menyatakan bahwa skripsi telah diuji;
3. nama;
4. nim;
5. logo;
6. program studi;
7. dewan penguji yang terdiri dari:
 - a. Pembimbing
 - b. Penguji I dan Penguji II
8. dekan;
9. tempat dan tanggal pelaksanaan ujian;
10. tanda tangan dekan; dan
11. nama dekan.

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh halaman pengesahan berikut ini.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :
Nama :
NIM :
Program Studi :

Menyetujui,
Pembimbing

Nama NIP/NIDN:

Mengesahkan, (tengah-tengah)

Dekan
Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Bina Darma

Ketua
Program Studi
Pendidikan Olahraga

Nama
NIP/NIDN:

Nama
NIP/NIDN:

Tanggal Lulus: 6 Juli 2024

3) HALAMAN PERSETUJUAN

Surat persetujuan berisi bahwa penulis skripsi menyatakan bahwa skripsi yang telah dihasilkannya sudah diujikan dan disempurnakan berdasarkan saran dan koreksi tim penguji. Berikut adalah bagian dari halaman persetujuan.

1. judul;
2. isi;
3. nama penulis;
4. nim;
5. tempat, tanggal, dan tahun diujikan skripsi oleh tim penguji; dan
6. tanda tangan tim penguji.

Berikut adalah contoh halaman persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI SEPAK BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KESEHATAN KADER BANGSA PALEMBANG

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada

Program Studi Pendidikan Olahraga
Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Bina Darma

Oleh :

HARIS MASTUN

NIM 191330026

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal.... bulan ... tahun..... dan telah
disempurnakan berdasarkan saran dan koreksi Komisi Penguji

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.		
2.		
3.		

4) SURAT PERNYATAAN

Surat pernyataan berisi bahwa penulis skripsi menyatakan bahwa skripsi yang telah dihasilkannya adalah tanpa ada tindakan *plagiarisme* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Bina Darma. Selain itu, dalam surat pernyataan juga dijelaskan bahwa penulis bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Bina Darma jika ternyata penulis melakukan tindakan *plagiarisme*.

Berikut adalah bagian dari surat pernyataan sebagai berikut.

1. judul;
2. isi;
3. tempat, tanggal, dan tahun pembuatan surat pernyataan;
4. tanda tangan penulis;
5. nama penulis; dan
6. nim.

Berikut ini contoh surat pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIM :

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah saya ajukan untuk mendapatkan gelar sarjana baik di Universitas Bina Darma maupun di perguruan tinggi lain;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan Tim Pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dikutip dengan mencantumkan nama pengarang dan memasukkan ke dalam daftar rujukan;
4. saya bersedia skripsi ini dilakukan pengecekan keasliannya menggunakan *plagiarism checker* serta diunggah ke internet, sehingga dapat diunduh publik secara daring;
5. surat pernyataan ini saya tulis dengan sungguh-sungguh dan apabila terbukti melakukan penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 24 Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp. 10.000,00

Nama

NIM:

5) Kata Pengantar

Berikut adalah hal-hal yang harus dicantumkan dalam kata pengantar:

- a. dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi;
- b. tulisan **KATA PENGANTAR** diketik huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik;
- c. teks **KATA PENGANTAR** diketik dengan spasi ganda (dua spasi);
- d. panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4;
- e. pada bagian akhir teks (pojok kanan-bawah) dicantumkan kata penulis tanpa menyebutkan nama terang.

6) Abstrak

Teks abstrak disajikan secara padat yang memuat inti sari skripsi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil- hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat abstrak sebagai berikut.

- a. kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik;
- b. mencantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah. Jumlah kata berkisar antara tiga sampai enam kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul skripsi beserta abstraknya dengan mudah;
- c. teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4;
- d. abstrak dibuat dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

7) Daftar Isi

Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan daftar isi sebagai berikut.

- a. tuliskan daftar isi diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri tanda baca;
- b. di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya didalam teks;
- c. semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan menggunakan huruf kapital.

8) Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh dapat dilihat pada lampiran.

9) Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan lainnya diberi jarak dua spasi.

10) Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tampilan yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

11) Daftar Lainnya

Jika dalam suatu skripsi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu eksakta, teknik, bahasa, dan sebagainya), maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut.

2. Isi Bagian Inti

Bagian inti dari skripsi terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup. Adapun rincian isi dari masing-masing bab diuraikan pada bahasan berikut.

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan adalah bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat:

- A. latar belakang;**
- B. rumusan masalah;**
- C. tujuan penelitian; dan**
- D. manfaat penelitian.**

A. Latar Belakang

Latar belakang mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretik ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar, dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Rumusan masalah

merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Contoh, —Apakah ada hubungan pembelajaran dongeng terhadap sikap siswa Sekolah Dasar Negeri 242 Palembang?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaan terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Contoh: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui , hubungan pembelajaran dongeng terhadap sikap siswa Sekolah Dasar Negeri 242 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

Bab II Kajian Teori

Kajian teori memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoretis tentang objek (variabel yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang telah diajukan di Bab I. Untuk dapat memberikan deskripsi teoretis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam. Bahan-bahan kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Akan lebih baik jika kajian teoretis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang.

Kajian pustaka adalah telaah dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Telaah pustaka semacam ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan atau untuk keperluan baru. Bahan-bahan pustaka itu diperlakukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan dedikasi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan, atau sebagai dasar pemecahan masalah. Dalam mengemukakan hasil kajian pustaka, penulis skripsi hanya diharapkan untuk menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian lain dengan topik yang sama. Pustaka yang dijadikan sumber acuan dalam kajian pustaka pada skripsi sebaiknya menggunakan sumber sekunder.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, yakni (1) prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis) dan (2) prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap telaah laporan-laporan penelitian. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian

Penulis skripsi dituntut untuk menyebutkan apakah sudah ada upaya untuk memperoleh data penelitian secara akurat dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang valid. Dalam penelitian kuantitatif, skripsi dapat mencakup satu variabel saja. Dalam penelitian kualitatif, skripsi dapat ditulis berdasarkan studi kasus tunggal dan dalam satu lokasi saja.

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab metode penelitian paling tidak mencakup:

- a. Metode;
- b. sumber data;
- c. teknik pengumpulan data; dan
- d. teknik analisis dan pembahasan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Materi yang disajikan dalam Bab IV dari skripsi adalah temuan-temuan yang penting dari variabel yang diteliti dan hendaknya dituangkan secara singkat namun bermakna. Hasil penelitian yang dipaparkan dalam kesimpulan skripsi harus didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Pengajuan saran pada bagian akhir skripsi tidak dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil penelitian. Hasil penelitian skripsi yang ditulis dalam bentuk artikel hendaknya diarahkan untuk dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang bermutu. Rumus-rumus dan perhitungan yang digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan tersebut diletakkan dalam lampiran.

B. Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam Bab IV mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian.

Tujuan pembahasan:

1. menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai;
2. menafsirkan temuan-temuan penelitian;
3. mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan;
4. memodifikasikan teori yang ada atau menyusun teori baru; dan
5. menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori- teori yang ada.

Bab V Penutup

Pada Bab V atau bab terakhir dari skripsi dimuat dua hal pokok yaitu simpulan dan saran.

A. Simpulan

Isi simpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, simpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampumemperkaya temuan penelitian yang diperoleh.

Simpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam Bab IV. Tata urutannya pun hendaknya sama dengan yang ada di dalam Bab IV. Dengan demikian, konsistensi ini dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara.

B. Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan

penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu, ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah ataupun swasta, atau pihak lain yang dianggap layak.

3. Isi Bagian Akhir

Hal-hal yang perlu dimasukkan ke dalam bagian ini adalah yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Isi yang perlu ada pada bagian akhir adalah

- a. daftar rujukan, Bahan pustaka yang dimasukkan ke dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan ke dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam teks skripsi harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Tatacara penulisan daftar rujukan dibahas pada bagian IV, *teknik penulisan*, dalam pedoman ini. Istilah *daftar pustaka* digunakan untuk menyambut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang digunakan oleh penulis, baik yang dirujuk ataupun yang tidak dirujuk dalam teks. Untuk skripsi daftar pustaka yang ditulis hanya yang dirujuk dalam teks, sehingga istilah yang tepat adalah daftar rujukan, bukan daftar pustaka.

- b. lampiran-lampiran,

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil perhitungan statistik, surat izin, dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB VI

JENIS PENELITIAN DALAM SKRIPSI

Skripsi dalam pedoman ini dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu yang disusun berdasarkan hasil penelitian kuantitatif, hasil penelitian kualitatif, hasil kajian pustaka, dan hasil kerja pengembangan.

A. Jenis-Jenis Penelitian

I. Penelitian Kuantitatif

Hal-hal yang disajikan dalam laporan penelitian kuantitatif pada umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknik. Karena kompleksnya materi yang disajikan, maka laporan penelitian kuantitatif perlu diatur sedemikian rupa sehingga pembaca laporan dapat dengan mudah menemukan setiap bagian yang dicarinya dan dapat memahaminya secara tepat.

Laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi terutama ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan untuk masyarakat akademik cenderung bersifat teknis, berisi apa yang diteliti secara lengkap, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian. Isinya disajikan secara lugas dan objektif. Format laporan cenderung baku, mengikuti ketentuan dari perguruan tinggi atau suatu kelompok masyarakat akademik.

Berdasarkan pemikiran di atas, isi dan sistematika skripsi sebagai laporan hasil penelitian kuantitatif sebagai berikut.

Bagian Inti Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Tujuan Penelitian**
- D. Manfaat Penelitian**

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian Relevan

C. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

B. Rancangan Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

D. Populasi dan Sampel Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

II. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realita atau kebenaran dibalik gejala yang terekam secara inderawi dalam paradigma interpretif. Kadang- kadang penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif. Ada beberapa tradisi dalam paradigma ini antara lain etnografi, fenomenologi, *grounded theory*, dan studi kasus. Mahasiswa yang melakukan penelitian kualitatif harus mampu memilih salah satu dari tradisi dari penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrumen kunci di samping instrumen pendukung lainnya seperti pedoman wawancara, panduan observasi, atau alat-alat rekam audio dan video. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif untuk menemukan konsep, teori, atau bahkan filosofi yang berbasis pada data. Oleh karena, itu melalui proses reduksi data bisa menjadi konsep, dan selanjutnya melalui tahap teoretisasi konsep-konsep tersebut dikelompokkan, diintegrasikan, dan dikomparasikan sehingga menjadi teori. Selanjutnya apabila peneliti ingin menemukan prinsip- prinsip perlu ada upaya abstraksi lebih lanjut sehingga menghasilkan prinsip- prinsip/azas atau filosofi.

BAGIAN INTI PENELITIAN KUALITATIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian (Sesuaikan dengan tujuan penelitian)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Subjek atau Sumber Data Penelitian (d disesuaikan dengan jenis penelitian).

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

B.Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

III. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki cara, kondisi, dan atau hasil pembelajaran, misalnya untuk memperbaiki cara mengajar yang tidak tepat, kondisi pembelajaran yang pasif, dan/atau hasil belajar yang rendah. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan juga bukan penelitian pengembangan. Penelitian tindakan kelas seharusnya berlangsung siklus lebih dari satu; satu siklus terdiri atas perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Jumlah siklus pada setiap penelitian tidak boleh ditentukan sebelum *action* dilakukan; yang boleh ditentukan adalah kriteria keberhasilan penelitian.

Contoh rumusan masalah penelitian tindakan sebagai berikut: (1) Apakah tindakan yang digunakan (teknik, metode, strategi, media, dll) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas? Kalau ya (2) Bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran tersebut terjadi dengan menggunakan teknik metode, strategi tersebut? (3) Apakah ada perubahan atau modifikasi prosedur dari teknik, metode, atau strategi yang digunakan sebagai tindakan? (4) Adakah perubahan ke arah yang lebih baik dari praktik-praktik sebelumnya? (5) Apakah guru peneliti merasakan peningkatan kesadaran, pengetahuan, atau keterampilan diri atau perubahan sikap dalam mengatasi dan menghadapi permasalahan kelasnya?

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.2 Kajian Penelitian Relevan

2.3 Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode Penelitian
- 3.2 Rancangan Penelitian
- 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.4 Subjek Penelitian
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
 - A. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

IV. PENELITIAN R&D

Bagian inti skripsi yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Asumsi Pengembangan

BAB II KAJIAN TEORI

- 1.5 Kajian Teori
- 1.6 Kajian Penelitian Relevan
- 1.7 Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Model Pengembangan
- 3.2 Prosedur Pengembangan
- 3.3 Desain Uji Coba Produk
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Pengembangan Produk Awal
- 4.2 Hasil Uji Coba Produk
- 4.3 Revisi Produk
- 4.4 Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan Tentang Produk
- 5.2 Saran Pemanfaatan Produk

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB VII

TEKNIK PENULISAN KUTIPAN

A. Tata Cara Penulisan Kutipan Langsung

a. Kutipan Langsung Kurang dari 40 Kata

Kutipan langsung yang panjangnya **kurang dari 40 kata** dituliskan sebagai bagian dari paragraf utama dengan menggunakan **tanda kutip ganda** (“ ”). Setelah kutipan, dicantumkan **nama penulis, tahun terbit, dan nomor halaman**. Penulisan nama penulis dapat dimasukkan secara naratif dalam kalimat atau dituliskan dalam tanda kurung. **Contoh dalam konteks Pendidikan Olahraga:**

1. **Nama penulis menyatu dalam kalimat**, Menurut Bempa (2019:45), “latihan fisik yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan kapasitas biomotor atlet secara optimal”.
2. **Nama penulis dicantumkan dalam kurung**, Hasil penelitian menunjukkan bahwa “latihan fisik yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan kapasitas biomotor atlet secara optimal” (Bempa, 2019:45).
3. **Kutipan yang mengandung tanda kutip di dalamnya**, Penelitian menyimpulkan bahwa “pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif menuntut adanya ‘keterlibatan aktif’ peserta didik dalam setiap aktivitas gerak” (Kirk, 2020:88).

b. Kutipan Langsung 40 Kata atau Lebih

Kutipan langsung yang berjumlah **40 kata atau lebih** dituliskan **tanpa tanda kutip**, dipisahkan dari paragraf utama, dan diketik dengan **spasi tunggal**. Teks kutipan ditulis menjorok ke dalam sekitar **1,5 cm dari margin kiri**, serta tetap mencantumkan **nomor halaman sumber**. **Contoh:**

Gallahue dan Ozmun (2018:214) menyatakan sebagai berikut:

Motor development in children is strongly influenced by structured physical education programs that emphasize fundamental movement skills. These programs provide a foundation for lifelong physical activity and sport participation when implemented consistently and developmentally appropriate.

Apabila dalam kutipan tersebut terdapat paragraf baru, maka paragraf lanjutan tetap ditulis menjorok sejauh **1,5 cm dari margin kiri teks kutipan**.

c. Kutipan Langsung dengan Penghilangan Sebagian Teks

1. **Penghilangan sebagian kata dalam satu kalimat**, Apabila terdapat kata yang dihilangkan dalam kutipan langsung, maka bagian yang dihilangkan diganti dengan **tiga titik (...)**.

Contoh:

“Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah ... harus mampu mengembangkan aspek fisik, kognitif, dan afektif peserta didik secara seimbang” (Siedentop, 2019:132).

2. **Penghilangan satu atau lebih kalimat utuh** Apabila yang dihilangkan adalah satu kalimat atau lebih, maka digunakan **empat titik (....)** sebagai penanda.

Contoh:

“Keterampilan gerak dasar terdiri atas gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif Gerak manipulatif mencakup aktivitas seperti melempar, menangkap, menendang, dan memukul yang banyak digunakan dalam permainan olahraga” (Gallahue, 2018:167).

B. Tata Cara Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan pengungkapan kembali ide atau temuan penulis lain dengan **bahasa penulis skripsi sendiri**, tanpa menggunakan tanda kutip. Kutipan ini ditulis menyatu dalam paragraf dan tetap mencantumkan **sumber rujukan**.

1. **Nama penulis disebutkan dalam narasi teks**, Bompa (2019:52) menjelaskan bahwa perencanaan latihan yang tepat akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan performa atlet, khususnya pada cabang olahraga prestasi.
2. **Nama penulis dicantumkan dalam tanda kurung**, Perencanaan latihan yang sistematis terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan performa atlet pendidikan olahraga (Bompa, 2019:52).

Catatan: Penulisan nomor halaman pada kutipan tidak langsung **sangat dianjurkan**, terutama ketika merujuk pada gagasan spesifik atau data penting

BAB IX

TEKNIK PENULISAN TABEL DAN GAMBAR

A. Penulisan Tabel

Tabel merupakan salah satu bentuk penyajian data yang sistematis dan terstruktur untuk menampilkan informasi statistik dalam bentuk baris dan kolom sesuai dengan pengelompokan permasalahan penelitian. Melalui penggunaan tabel, pembaca dapat memahami, menafsirkan, serta mengidentifikasi pola dan hubungan antardata secara lebih cepat dan akurat, khususnya pada penelitian di bidang pendidikan olahraga yang banyak melibatkan data kuantitatif.

Tabel yang baik hendaknya disusun secara sederhana, ringkas, dan fokus pada ide utama yang ingin disampaikan. Penyajian data yang terlalu padat dalam satu tabel dapat menurunkan efektivitas informasi yang disajikan. Oleh karena itu, lebih dianjurkan menggunakan beberapa tabel yang jelas dan terfokus dibandingkan satu tabel yang memuat terlalu banyak data. Tabel harus mampu menyampaikan makna serta keterkaitan antarvariabel secara komunikatif dan mudah dipahami.

Penempatan tabel disesuaikan dengan ukuran tabel tersebut. Tabel yang berukuran besar, yaitu melebihi setengah halaman, sebaiknya disajikan pada halaman tersendiri. Sebaliknya, tabel yang berukuran relatif kecil (kurang dari setengah halaman) dapat diintegrasikan langsung dengan uraian teks agar alur pembahasan tetap sistematis. Setiap tabel wajib dilengkapi dengan identitas berupa nomor dan judul tabel yang diletakkan di bagian atas tabel. Pemberian identitas ini bertujuan untuk memudahkan proses perujukan dalam teks. Apabila sebuah tabel disajikan lebih dari satu halaman, maka kepala tabel beserta keterangannya harus diulang pada halaman berikutnya. Pada halaman pertama, bagian akhir tabel tidak perlu diberi garis horizontal. Sementara itu, pada halaman lanjutan, dituliskan keterangan “Lanjutan Tabel ...” di sisi kiri, dengan jarak tiga spasi dari garis horizontal teratas tabel.

Penulisan kata “Tabel” diawali dengan huruf kapital pada huruf pertamanya dan diikuti dengan nomor serta judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata penghubung. Apabila judul tabel terdiri atas lebih

dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan awal judul baris pertama, dengan jarak satu spasi. Judul tabel tidak diakhiri dengan tanda titik.

Untuk menjaga kerapian dan keterbacaan naskah, diberikan jarak tiga spasi antara teks sebelum tabel dan sesudah tabel. Penomoran tabel menggunakan angka Arab, yang menunjukkan nomor bab tempat tabel disajikan serta urutan tabel dalam bab tersebut. Dengan demikian, pada setiap bab penulisan skripsi, penomoran tabel dimulai kembali dari nomor satu.

Contoh Penulisan dan Keterangan Tabel

Contoh penulisan judul tabel:

Tabel 4.1 Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma Tahun 2015

Nomor tabel tersebut menunjukkan bahwa tabel berjudul Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma Tahun 2015 berada pada Bab IV dan merupakan tabel pertama dalam bab tersebut. Dalam penulisan ilmiah, pengacuan terhadap tabel di dalam teks dilakukan dengan menyebutkan nomor tabel, bukan dengan istilah “tabel di atas” atau “tabel di bawah”.

Garis horizontal paling atas pada tabel diletakkan tiga spasi di bawah judul tabel. Setiap tabel harus memuat kepala kolom (heading) yang jelas, termasuk keterangan mengenai ukuran, satuan, atau unit data yang digunakan. Istilah-istilah seperti nomor, persentase (%), frekuensi, dan sejenisnya ditulis dengan spasi tunggal untuk menjaga kerapian tampilan. Penggunaan garis dalam tabel dilakukan secara selektif, hanya apabila diperlukan untuk memperjelas pembacaan data. Garis vertikal pada bagian kiri, tengah, maupun kanan tabel tidak dianjurkan, karena dapat mengurangi keterbacaan dan estetika tabel.

Apabila tabel diambil atau diadaptasi dari sumber lain, maka sumber rujukan wajib dicantumkan di bawah tabel, meliputi nama akhir penulis, tahun terbit, dan nomor halaman tabel asli. Keterangan sumber ditulis dengan jarak tiga spasi dari garis horizontal terbawah, dimulai dari tepi kiri. Jika diperlukan penjelasan tambahan terhadap butir atau data tertentu di dalam tabel, maka dapat digunakan simbol khusus (misalnya *, **, †) yang ditulis dalam bentuk superskrip. Penjelasan simbol tersebut disajikan dalam bentuk catatan kaki tabel, yang ditempatkan dua spasi di bawah sumber tabel, bukan di bagian bawah halaman.

Contoh Tabel

Tabel 3.1 Keterlibatan Lulusan Pendidikan Olahraga dalam Program Pengembangan Staf

Kegiatan	P (%)	Pb (%)	Pan (%)	PI (%)	R (%)	TSR (%)	TR (%)
Seminar (90,0%)*	57,8	65,6	40,0	31,1	46,1	51,9	Ttd
Penataran/Pelatihan Jabatan (78,9%)	3,3	21,1	50,0	31,1	57,6	28,8	10,0**
Lokakarya (70,0%)	34,4	34,4	22,2	8,9	53,3	40,7	Ttd
Kursus (38,9%)	6,7	6,7	5,5	Ttd	66,7	27,8	Ttd
Kegiatan Lain (13,3%)	14,4	24,4	14,4	6,4	Ttd	3,1	Ttd

Catatan:

P = Peserta,

Pb. = Pembimbing,

Pan = Panitia,

PI = Pengelola Institusi,

R = Reviewer,

TSR = Tim Supervisi Regional,

TR = Tenaga Riset

Ttd = Tidak tercatat

Persentase menunjukkan proporsi lulusan yang terlibat

** Data diperoleh dari dokumentasi institusi

B. Penyajian Gambar

Istilah **gambar** mencakup berbagai bentuk visual, seperti foto, grafik, bagan, diagram, chart, peta, sketsa, maupun ilustrasi lainnya. Dalam penulisan karya ilmiah di bidang Pendidikan Olahraga, gambar berfungsi sebagai sarana visual untuk menyajikan data, konsep, atau hasil penelitian agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penggunaan gambar tidak semata-mata bertujuan untuk memperpanjang deskripsi, melainkan untuk **menegaskan hubungan, pola, atau kecenderungan data yang bersifat signifikan**. Selain itu, gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik dalam bentuk grafik atau visual kuantitatif lainnya.

Agar penyajian gambar efektif dan komunikatif, perlu diperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. **Judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar**, bukan di atasnya. Tata cara penulisan judul gambar mengikuti kaidah penulisan judul tabel, meliputi penomoran dan penggunaan huruf kapital pada awal setiap kata, kecuali kata penghubung.
2. **Gambar harus disajikan secara sederhana dan informatif**, sehingga mampu menyampaikan ide atau makna secara jelas tanpa harus selalu disertai uraian teks yang panjang.
3. **Penggunaan gambar dilakukan secara selektif dan proporsional**. Penyajian gambar yang berlebihan dapat menurunkan efektivitas dan kualitas penyampaian data.
4. **Gambar yang ukurannya melebihi setengah halaman** sebaiknya ditempatkan pada halaman tersendiri agar tidak mengganggu tata letak dan keterbacaan naskah.
5. **Penyebutan atau pengacuan terhadap gambar harus dilakukan sebelum gambar ditampilkan** di dalam teks, sehingga pembaca memperoleh konteks yang jelas.
6. **Pengacuan gambar dalam teks menggunakan nomor gambar**, bukan dengan istilah seperti “gambar di atas” atau “gambar di bawah”.
7. **Penomoran gambar menggunakan angka Arab**, mengikuti sistem penomoran tabel, yaitu menunjukkan nomor bab dan urutan gambar dalam bab tersebut.

Apabila gambar diambil atau diadaptasi dari sumber lain, maka **sumber rujukan wajib dicantumkan** pada bagian akhir judul gambar, yang memuat nama akhir penulis, tahun terbit, dan nomor halaman.

Contoh Penulisan Gambar

Gambar 2.1 Grafik Perkembangan Denyut Nadi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Selama Sesi Latihan Interval

(Sumber: Adaptasi dari McArdle et al., 2021:215)

BAB X

BAHASA DAN TANDA BACA

A. Penggunaan Bahasa

Penulisan karya ilmiah dalam bidang Pendidikan Olahraga harus menggunakan bahasa Indonesia yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan substansi ditunjukkan melalui pemilihan kata dan istilah yang baku serta sesuai dengan bidang keilmuan, penggunaan kalimat yang efektif dan tidak bertele-tele, serta penyusunan paragraf yang runtut dan logis. Gaya bahasa yang digunakan harus mencerminkan kelugasan dan keilmiahannya, antara lain dengan mengutamakan kalimat pasif, menghindari ungkapan yang bersifat emotif, subjektif, atau berlebihan, serta tidak menggunakan gaya bahasa yang bersifat retorik atau berbunga-bunga. Bahasa yang digunakan harus netral dan berorientasi pada penyampaian fakta, data, serta analisis ilmiah. Dalam karya ilmiah, penulis tidak dianjurkan menggunakan kata ganti orang pertama, seperti saya, kami, atau kita. Apabila perlu merujuk pada aktivitas yang dilakukan oleh pihak yang menyusun karya ilmiah tersebut, maka digunakan istilah penulis atau peneliti. Namun demikian, penggunaan istilah penulis atau peneliti hendaknya dibatasi dan digunakan secara proporsional agar objektivitas dan konsistensi gaya penulisan tetap terjaga.

B. Penulisan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca, penulisan kata, dan pemakaian huruf dalam karya ilmiah wajib mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) edisi terbaru, Pedoman Pembentukan Istilah, serta Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berlaku. Kepatuhan terhadap kaidah tersebut bertujuan untuk menjamin ketepatan, konsistensi, dan keterbacaan bahasa ilmiah dalam penulisan skripsi dan karya akhir di bidang Pendidikan Olahraga.

Beberapa kaidah penting dalam penggunaan tanda baca yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut: Tanda baca titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), serta tanda persen (%) harus diketik tanpa spasi dengan huruf atau angka yang mendahuluinya. Pemberian spasi yang tidak tepat dapat menyebabkan kesalahan ejaan dan menurunkan kualitas penulisan ilmiah. Untuk memperjelas penerapan kaidah tersebut, berikut disajikan contoh penggunaan yang tidak baku dan yang baku dalam konteks

penulisan ilmiah. Penerapan tanda baca yang benar dan konsisten merupakan salah satu indikator mutu penulisan akademik. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan melakukan penyuntingan bahasa secara cermat sebelum menyerahkan skripsi atau karya akhir, agar naskah yang dihasilkan memenuhi standar kebahasaan dan akademik yang berlaku.

No.	Tidak Baku	Baku
1	Sampel dipilih secara rambang .	Sampel dipilih secara rambang.
2	Data dianalisis dengan teknik korelasi , Anova , dan regresi ganda.	Data dianalisis dengan teknik korelasi, Anova, dan regresi ganda.
3	... dengan teori ; kemudian ...	... dengan teori, kemudian ...
4	... sebagai berikut :	... sebagai berikut:
5	Hal itu tidak benar !	Hal itu tidak benar!
6	Benarkah hal itu ?	Benarkah hal itu?
7	Jumlahnya sekitar 20 %.	Jumlahnya sekitar 20%.

Tanda kutip (|...|) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

No.	Tidak Baku	Baku
1	Kelima kelompok sepadan .	Kelima kelompok sepadan .
2	Tes tersebut dianggap baku (standardized).	Tes tersebut dianggap baku (standardized).

Tanda hubung (-), tanda (–), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

No	Tidak Baku	Baku
1	Tidak berbelit-belit.	Tidak berbelit-belit.
2	Ini terjadi selama tahun 1942 – 1945.	Ini terjadi selama tahun 1942 – 1945.
3	Semua teknik analisis yang dipakai di sini – kuantitatif dan kualitatif – perlu ditinjau.	Semua teknik analisis yang dipakai di sini – kuantitatif dan kualitatif – perlu ditinjau.
4	Dia tidak / belum mengaku.	Dia tidak / belum mengaku.

Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

No	Tidak Baku	Baku
1	p=0,05	p=0,05
2	p>0,01	p>0,01
3	p<0,01	p<0,01
4	a+b=c	a+b=c
5	a-b=d	a-b=d

Akan tetapi, tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

No	Tidak Baku	Baku
1	Sadtono (1980 : 10) menyatakan	Sadtono (1980 : 10) menyatakan

Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

No	Tidak Baku	Baku
1	Masalah ini perlu ditegas kan.	Masalah ini perlu ditegas kan.
2	Tidak dilakukan dengan me- mbabi-buta.	Tidak dilakukan dengan me- mbabi-buta.

BAB XI

PENCETAKAN DAN PENJILIDAN

Cara pencetakan berikut ini berlaku untuk penulisan skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, makalah, dan artikel ilmiah. Sedangkan cara penjilidan hanya berlaku untuk skripsi, tesis, dan disertasi.

A. Pencetakan

1. Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), minimal 70 gram untuk skripsi. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas (lihat Lampiran 17). Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Sebuah paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari tiga baris.

Naskah akhir skripsi hendaknya dicetak (diprint) dengan printer deskjet, inkjet atau laser.

2. Jenis Huruf

Karya ilmiah harus diketik dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman*. Jenis huruf ini disebut huruf proporsional, karena jarak antar huruf tergantung pada besar-kecilnya huruf tersebut. Misalnya huruf m berukuran lebih besar dari pada huruf i, sehingga jarak antara dua huruf selalu rapat. Jenis huruf ini amat lazim digunakan pada percetakan buku, jurnal, majalah, dan surat kabar. Contoh huruf *Times New Roman*:

Penjelasan tentang percetakan karya ilmiah dengan huruf nonproporsional seperti *Courier* (dan New Courier dapat dibaca pada lampiran).

3. Ukuran Huruf

Bagian-bagian suatu bab untuk skripsi, tesis, disertasi, makalah, dan laporan penelitian menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut.

- 12 point Judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak (skripsi, tesis, dan disertasi), lampiran, daftar rujukan,
- 10 point Kutipan blok, abstrak makalah dan artikel, judul tabel, judul bahan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, catatan akhir, catatan akhir, catatan kaki, indeks, header, footer

Ukuran huruf untuk huruf Traditional Arabic:

- 26 point Judul bab
- 18 point Judul subbab, judul abstrak, judul daftar rujukan, judul tabel, judul gambar, dan judul indeks
- 16 point Teks induk, indeks, dan yang lain

4. Modus Huruf

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garis bawah (*underline*) sebagai berikut.

Normal	Teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.
--------	--

No	Miring (<i>italic</i>)
1	Kata non-Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)
2	Istilah yang belumm lazim
3	Bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan bold- normal, tetapi boleh <i>italic-bold</i>)
4	Contoh yang disajikan pada teks utama
5	Judul subbab peringkat 4 pada Alternatif 1
6	Judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar rujukan.

No	Tebal (<i>bold</i>)
1	Judul bab
2	Judul subbab (<i>heading</i>)
3	Bagian penting dari suatu contoh dicetak bold-italic, perhatikan contoh berikut. Amir anak Amat sedang belajar di Akademi Militer.

No	Garis Bawah (<i>underline</i>)
1	Garis bawah (<i>underline</i>) tidak boleh dipergunakan, kecuali dalam hal-hal yang amat khusus. Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik (<i>Courier dan Prestige</i>). Pada teks yang dicetak dengan huruf <i>Times New Roman</i> , garis bawah diganti dengan huruf miring (<i>italic</i>).

5. Spasi

Antarbaris. Artikel ilmiah dicetak dengan spasi 1,5 sedangkan skripsi, tesis, disertasi, makalah, dan laporan penelitian dicetak dengan spasi 2 (ganda), kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar rujukan dicetak dengan spasi tunggal. Judul bab dicetak turun 4 spasi dari garis tepi atas bidang ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi (lihat Lampiran 18). Jarak antara paragraf sama dengan jarak antara baris, yaitu 2 spasi untuk skripsi dan makalah, dan 1,5 spasi untuk artikel. Jarak antara satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam daftar rujukan menggunakan spasi ganda (2 spasi). Contoh lihat pada Lampiran 11.

Antarkata. Spasi antara dua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran satu huruf. Tepi kanan boleh rata (full justification) atau tidak rata. Jika tepi kanan rata (full justification), harap diupayakan spasi antarkata cukup rapat. Agar spasi antarkata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas hyphenation diaktifkan: on) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Berikut contoh teks dengan spasi antarkata rapat dan kurang rapat.

Salah	Benar
Spasi antarkata pada teks ini terlalu lebar sehingga tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca. Spasi antarkata pada teks ini terlalu lebar sehingga tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca.	Spasi antarkata pada teks ini cukup rapat sehingga tampak rapi dan mudah dibaca. Spasi antarkata pada teks ini cukup rapat sehingga tampak rapi dan mudah dibaca.

6. Tanda Pisah dan Bulit

Tanda pisah (*dash*) dalam huruf proporsional (seperti *Times New Roman*) dinyatakan dengan satu garis panjang (–) dan tidak boleh dinyatakan dengan dua garis pendek (--) seperti pada huruf Courier dan Prestige. Tanda pisah hendaknya rapat (tidak diberi spasi) dengan kata yang mendahului dan mengikutinya.

Tanda butir nonhierarkis dengan garis pendek (.) tidak boleh digunakan. dan hendaknya dinyatakan dengan tanda bulit (berbentuk bulat atau persegi : ● dan ■).

Perhatikan contoh berikut :

Salah	Benar
Semua pendekatan penelitian-penelitian kuantitatif dan kualitatif—perlu dikaji penerapannya. Bagian tersebut tertulis pada halaman 15—20. Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk skripsi : 1. Jenis 2. Ukuran 3. Bobot	Semua pendekatan penelitian—kuantitatif dan kualitatif—perlu dikaji penerapannya. Bagian tersebut tertulis pada halaman 15-20. Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk skripsi : 1. Jenis 2. Ukuran 3. Bobot

7. Paragraf dan Penomoran

Awal paragraf dimulai 1 tab dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong.

Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst) di tengah bagian bawah, sedangkan nomor halaman pada bagian inti dan bagian penutup skripsi dengan angka Arab (1,2,3 dst) di kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka bahasa Arab, disudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

B. Penjilidan

Ketentuan mengenai penjilidan yang dikemukakan di sini hanya berlaku untuk skripsi di Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, dan Bahasa. Skripsi harus dijilid dengan menggunakan karton tebal berwarna biru (lihat contoh di lampiran). Pada punggung skripsi hendaknya dimuat nama penulis dan judul. Skripsi dijilid sebanyak 3 eksemplar (1 untuk program studi, 1 untuk perpustakaan pusat, dan 1 untuk arsip penulis). Halaman sampul, halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman moto dan persembahan harus dicetak dengan tinta hitam timbul.

PETUNJUK PRAKTIS TEKNIK PENULISAN

Berikut ini disajikan beberapa petunjuk praktis teknik penulisan secara ringkas.

Hal-hal yang perlu diperhatikan

- 1 Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya.
- 2 Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel atau Gambar (diberi nomor sebagai identitas).
- 3 Tepi kanan teks tidak harus rata; oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya harus ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.
- 4 Tempatkanlah nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- 5 Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang menjadi acuan dalam teks.
- 6 Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar rujukan.
- 7 Daftar rujukan hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung ataupun tidak langsung) harus ditulis dalam Daftar Rujukan.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

- 1 Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir dari suatu bab.
- 2 Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (Dalam dua halaman) jika memang bisa ditempatkan ada halaman yang sama.
- 3 Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.
- 4 Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
- 5 Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda bulat (● atau ■). Ukuran besar-kecilnya bulat yang digunakan disesuaikan dengan ukuran huruf yang digunakan. Bulat diletakkan di tepi kiri, terpisah satu ketukan dengan huruf yang

mengikutinya. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah atau prosedur.

- 6 Tidak boleh menambah spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
- 7 Daftar Rujukan tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar Rujukan hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).

DAFTAR PUSTAKA

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Grafindo Persada.

Nasution, S. dan M.Thomas. 2009. *Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, Makalah*. Jakarta: Bumi aksara.

Universitas Negeri Malang.2003. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.Malang: Universitas Negeri Malang.

Universitas Sriwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Palembang: UNSRI.

Universitas Sriwijaya. 2009. *Pedoman Umum Format Penulisan Tesis/Disertasi Program Pascasarjana UNSRI*. Palembang. UNSRI.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sudjana, Nana. 2009. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi- Tesis-Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN (PROPOSAL SKRIPSI)

- 1) Halaman Depan Proposal Skripsi

**ANALISIS BUKU TEKS PENDIDIKAN OLAH RAG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PALEMBANG**

PROPOSAL SKRIPSI



**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

NUR AZIZAH

NIM 211330020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAH RAGA

FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA

UNIVERSITAS BINA DARMA

PALEMBANG

2025

2) Halaman Persetujuan Proposal Skripsi

HALAMAN PERSETUJUAN

Oleh
Nur Azizah
NIM 211330020

telah disetujui untuk diujikan pada Ujian Proposal Skripsi

Palembang, Maret 2025
Program Studi Pendidikan Olahraga
Fakultas Sosial Humaniora
Universitas BinaDarma

Disetujui oleh,
Pembimbing

Disahkan
Ketua Program Studi

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

3) Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL (menggunakan tanda baca titik-titik)	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Masalah	5
Tujuan	5
Manfaat	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Telaah Buku Teks	7
1. Pengertian Buku Teks	7
2. Manfaat Buku Teks	7
3. Evaluasi Buku Teks	7
a. Tingkat Keterbacaan	
1) Instruktur	8
a) Bidang Sastra	8
b) Bidang Bahasa	8

2)	Pemula	8
1.	Kesesuaian Materi dengan Silabus	9

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode	26
Sumber Data	26
Teknik Pengumpulan Data	28
Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan.....	154
Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA.....	159
LAMPIRAN	164

LAMPIRAN (KHUSUS UNTUK SKRIPSI)

Contoh Halaman Depan

**JUDUL SKRIPSI DITULIS DENGAN HURUF TIMES NEW ROMAN UKURAN
(FONT) 14,**

**POSISI PENULISAN DI TENGAH
(CENTER UPPERCASE)**

SPASI 1

KARYA AKHIR

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

NAMA MAHASISWA

NIM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA

FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA

UNIVERSITAS BINA DARMA

PALEMBANG

2025

Lampiran 2

(Halaman Pengesahan)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :
Nama :
NIM :
Program Studi :

menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama

NIP/NIDN:

Nama

NIP/NIDN:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dekan
Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, dan
Bahasa,

Dr. Noviria Sukmawati, M.Pd.

NIP/NIDN:0216118001

Nuzsep Almigo.S.Psi., Msi.,Ph.

NIP/NIDN: 00120097607

Tanggal lulus 6 Juli 2025

Lampiran 3

(Halaman Persetujuan Komisi Penguji)

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI
SEPAK BOLA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KESEHATAN
KADER BANGSA PALEMBANG

KARYA AKHIR

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

pada

Program Studi Pendidikan Olahraga

Fakultas Sosial Humaniora

Universitas Bina Darma

Oleh :

NUR AZIZAH

NIM 211330020

Skripsi ini telah diujikan tanggal ... Juni 20.. dan telah disempurnakan
berdasarkan saran dan koreksi Komisi Penguji

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.		
2.		
3.		

Lampiran 4

(Surat Pernyataan)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah

ini Nama :

NIM :

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah saya ajukan untuk mendapatkan gelar sarjana baik di Universitas Bina Darma maupun di perguruan tinggi lain;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan Tim Pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dikutip dengan mencantumkan nama pengarang dan memasukkan ke dalam daftar rujukan;
4. saya bersedia skripsi ini dilakukan pengecekan keasliannya menggunakan *plagiarism checker* serta diunggah ke internet, sehingga dapat diunduh publik secara daring;
5. surat pernyataan ini saya tulis dengan sungguh-sungguh dan apabila terbukti melakukan penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 24 Maret

2025 Yang Membuat

Pernyataan

Materai Rp. 10.000,00

Nama

NIM

Lampiran 4

(Moto dan Persembahan)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1.
- 2.
3. dsb.

Lampiran 5

(Abstrak dalam Bahasa Indonesia: 150-200 kata)

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik materi sepak bola di Sekolah Menengah Kejuruan Kader Bangsa Palembang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Kader Bangsa Palembang yang berjumlah 22 Orang yang merupakan peserta didik perempuan semuanya.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kata-Kata Kunci: Video Pembelajaran, Hasil Belajar, Sepak Bola

Lampiran 6

(Abstrak dalam Bahasa Inggris: 150-200 kata)

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the significant effect of the use of learning videos on the learning outcomes of students in soccer at Sekolah Menengah Kejuruan Kader Bangsa Palembang. This type of research is experimental with the research design used is One Group Pretest-Posttest Design. The subjects in this study were students of class XI Sekolah Menengah Kejuruan Kader Bangsa Palembang, totaling 22 people who were all female students.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Key Words: Learning Video, Learning Outcomes , Football

Lampiran 7 (Kata Pengantar)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt., karena berkat rahmat, hidayah, dan petunjukNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul pengaruh penggunaan video pembelajaran materi sepak bola terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah menengah kejuruan kesehatan kader bangsa palembang. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Olahraga.

.....
.....
.....
.....

Palembang, Februari 20..

Penulis,

Nur Azizah

NIM:

Lampiran 8 (Daftar Isi)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A.	7
B.	8
C.	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	26

B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	147
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	154
B. Saran	157
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN	164

Lampiran 9

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1:	30
2. Tabel 2:	20
3. Tabel 3:	34

Lampiran 10.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Program Pengajaran yang terdapat dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Penerbit Platinum	80
2. Petunjuk Penggunaan Buku yang Terdapat dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Penerbit Platinum	81
3. Instrumen Penelitian	82
4. SK Pembimbing	83
5. Lembar Konsultasi	84
6. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	85
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Lokasi Penelitian	86